

# Penyuluhan Tecnopreneur Dalam Mengembangkan Ekonomi Digital

<sup>1)</sup>Asharanisa,

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana  
Kranggan

Email: [sharanisalubis@gmail.com](mailto:sharanisalubis@gmail.com)

## Abstract

*Technology information and communication in this era has become usefull for human. Progress and development of information and communication technology provide many conveniences in various lines of life, especially in the field of digital economy. The ease of access and utilization of technology in the economic field is able to stimulate technology-based entrepreneurship called entrepreneurship. The increase in the number of entrepreneurship in Indonesia is expected to have a positive impact on national economic growth. However, in the implementation there are still many obstacles faced, especially related to the absorption of workers who support the entrepreneurship. Therefore, it is necessary to analyze the strength of entrepreneurship in digital economy in order to encourage national economic growth. The money method is descriptive-evaluative by using literature studies from journals, the web, and also newspapers.*

**Key Words:** *enterpreneurship, technology, economy digital, technopreneur*

## Abstrak

*Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada era ini sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari. Kemajuan serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak kemudahan dalam berbagai lini kehidupan, khususnya di bidang ekonomi digital. Kemudahan akses dan pemanfaatan teknologi di bidang ekonomi tersebut mampu merangsang wirausaha berbasis teknologi yang disebut enterpreneurship. Peningkatan jumlah enterpreneurship di Indonesia diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dihadapi, terutama terkait penyerapan tenaga kerja yang mendukung enterpreneurship tersebut. Oleh Karena itu, diperlukan adanya analisis kekuatan dari enterpreneurship dalam eknomi digital guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Metode uang dilakukan bersifat deskriptif-evaluatif dengan menggunakan studi literatur dari jurnal, web, dan juga surat kabar/koran.*

**Kata Kunci:** *enterpreneurship, teknologi, ekonomi digital, technopreneur*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia sangat berpotensi dalam menumbuhkan dan mengembangkan wirausahawan baru, Berdasarkan data statitik bahwa pada tahun 2030, Indonesia diperkirakan memiliki penduduk berusia produkti sebanyak 60 per-

sen, dengan 30 persen-nya merupakan penduduk muda dengan potensi menjadi seorang wirausaha. Gaya hidup digitl yang berkembang dewasa ini sangat mendorong berkembangnya stratup dan memberikan kemudahan untuk akses pasar produk Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan visi negara Indonesia untuk menjadikan Indonesia sebagai negara digital ekonomi terbesar di Asia Tenggara di tahun 2020. Salah satu fokus-nya yaitu penguatan pelaku usaha lokal dimana meliputi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah/UMKM dan Startup lokal. Dari hal tersebut maka pemerintah perlu melakukan intervensi guna memberikan kepastian serta perlindungan hukum tanpa mematikan inovasi, serta diperlukannya gerakan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi yang tidak bisa dihindari, bukan hanya membatu kita untuk hidup lebih modern namun dunia usaha pun ikut terbantu dengan teknologi informasi yang berkembang sekarang ini. Teknologi informasi membatu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan berkomunikasi. Disisi lain perkembangan teknologi informasi harus diimbangi dengan ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pelaku teknologi informasi sendiri salah satunya sarana prasarana bagi pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha mereka.

## 1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Sedikitnya kesadaran masyarakat untuk berwirausaha atau membuka usaha sendiri dengan melihat peluang yang ada di lingkungan.
- b. Masyarakat belum memaksimalkan teknologi yang sudah ada untuk hal seperti berjualan dan memasarkan produk atau jasa.
- c. Kurangnya minat masyarakat dalam mengembangkan teknologi informasi untuk menjadi seorang technopreneur.

Minimnya ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pelaku teknologi informasi sendiri salah satunya sarana prasarana bagi pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan model teknologi informasi beserta infrastrukturnya sebagai penunjang pem-

bangunan ekonomi digital bagi generasi milenial?

Adapun ruang lingkup pelaksanaan pengabdian yang akan kami jadikan inkubator mencakup :

- Memberikan performansi solusi lebih baik dan lebih efisien.
- Menjawab permasalahan dan memenuhi karakteristik kebutuhan masyarakat.
- Merupakan ide orisinal.
- Dapat diterapkan ke pasar dan memenuhi kriteria kelayakan ekonomi.
- Memiliki skala pasar dan skala manfaat yang memadai.
- Dapat dipasarkan sebagai produk atau jasa.
- Meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan lapangan kerja bagi masyarakat.

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan :

1. Agar memiliki minat kemauan dan kemampuan menjadi wirausahawan
2. Agar termotivasi untuk mendirikan usaha, terutama usaha kecil dan menengah

3. Agar memahami teknik untuk mendirikan usaha, cara membaca peluang usaha dan menjalankan usaha secara profesional
4. Mampu merancang rencana wirausaha kedepan dimulai dari sekarang.

## 2. SOLUSI DAN TARGET

### LUARAN

#### 2.1. Solusi

Melihat permasalahan di lingkungan mitra, solusi yang bisa ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan dan menjelaskan pengertian dari *tecnopreneur*.
- b. Mengajarkan cara memanfaatkan teknologi seperti komputer, gadget, dan media sosial.
- c. Memberikan tips atau cara untuk pengembangan usaha.
- d. Memberikan langkah-langkah cara menggunakan sosial media untuk mengembangkan ekonomi digital

## 2.2. Target Luaran

**Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding <sup>1)</sup>	<b>V</b>
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT <sup>6)</sup>	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) <sup>4)</sup>	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) <sup>4)</sup>	<b>V</b>
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	
6	Publikasi di jurnal internasional <sup>1)</sup>	
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	<b>V</b>
8	Inovasi baru TTG <sup>5)</sup>	
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) <sup>3)</sup>	
10	Buku ber ISBN <sup>6)</sup>	

## 3. METODE PELAKSANAAN

### 3.1. Metode Kegiatan

Kita semestinya harus membantu dalam proses pembangunan khususnya melalui kemampuan yang kita miliki untuk membantu para generasi milenial

agar memiliki kemandirian dalam pembangunan ekonomi tidak tergantung dengan program-program pemerintah.

Adanya kegagalan pembangunan perekonomian di desa berdampak pada generasi milenial. Maka kami berfikir perlu adanya kontribusi un-

tuk membantu memperoleh keberhasilan pembangunan di tingkat desa Pondok Ranggon yang dalam hal ini kami membuat ;

1. Menjelaskan pentingnya teknologi dalam pengembangan ekonomi khususnya untuk anak-anak generasi sekarang.
2. Menjelaskan perlunya dibangun infrastruktur untuk menunjang pembangunan ekonomi.
3. Menjelaskan bahwa lingkungan tempat Mitra disekitar Pondok Ranggon dapat bekerja sama dengan UMB untuk meningkatkan keilmuan warganya.

### **3.2. Tahapan Kegiatan**

#### **a. Tahapan Persiapan**

Melakukan koordianasi terlebih dahulu dengan aparat-aparat berwenang untuk diketahui bahwa di wilyahnya akan diadakan kegiatan yang bekerja sama dengan UMB.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Memberikan materi tentang technopreneurship

untuk kalangan generasi milenial.

2. Peningkatan dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan ekonomi digital.
3. Memberikan penyuluhan untuk menjadikan seorang technopreneur yang terampil dan kreatif.
4. Memanfaatkan sosial media untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang teknologi

- c. Tahap Akhir pembuatan laporan hasil kegiatan dan pelaporannya.

### 3.3. Rancangan Evolusi

Pada kegiatan sosialisasi ini akan di aplikasikan dengan sebuah penyuluhan dalam mengembangkan ekonomi digital kepada generasi milenial untuk masyarakat sekitar masyarakat Pondok Ronggon dengan harapan ;

- Dapat memiliki usaha bisnis di lingkungan tersebut
- Generasi milenial tersebut mampu mem-berdayakan unsur yang berkompeten untuk mengelola usahanya.

Generasi Milenial akan memiliki tambahan penghasilan dari usaha yang akan mereka kembangkan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk menjadi seorang wirausahawan.

Jika merujuk pada kutipan jurnal diatas bahwa infrastruktur TI merupakan proses inovasi dan perbaikan sistem TI secara terus menerus hingga menjadi sumber daya yang kompetitif, maka hal ini sejalan dengan tujuan PENGMAS kami yaitu sosialisasi model

teknologi dan infrastruktur TI untuk melengkapi aktifitas yang berkesinambungan dalam kegiatan Penyuluhan technopreneurship bagi kalangan generasi milenial.

### 3.4. Indikator Keberhasilan

- a. Warga mampu mengem-bangkan ekonomi digital dan teknologi informasi
- b. Warga mendapatkan ke-untungan dari usaha yang dikembangkannya
- c. Dapat menghasilkan sua-tu model usaha kerakyatan terpimpin.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2019 di Gedung B ruang DB-204 Universitas Mercu Buana Kranggan yang dihadiri oleh 11 anak muda yang berasal dari Pondok Ronggon.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dasar kewirausahaan dan mengoptimal-kan teknologi untuk menjadi *tech-nopreneur* dalam mengembangkan ekonomi digital di usia muda.

## 4.2. Pembahasan

Pemberian materi pelatihan ini berpedoman pada banyak referensi tentang menjadi *technopreneur*. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan *entrepreneurship*.
- b. Pengenalan *technopreneur*.
- c. *Technopreneur Dunia dan Nasional* dalam mengembangkan *technopreneur* melalui aplikasi facebook.
- d. Cara memasarkan produk di media sosial.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai *entrepreneurship*.
- b. Meningkatnya kemampuan atau keterampilan peserta dalam bidang teknologi informasi dan menggunakan internet dengan sasaran yang tepat untuk digunakan

menjadi seorang *technopreneur*.

### 5.2. Saran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dikembangkan kembali, ditambahkan kegiatan ini sehingga banyak masyarakat terutama generasi muda yang mendapat kegiatan ini. Sehingga dapat mengoptimalkan potensi pada generasi muda saat ini.

Semoga dengan diadakan pengabdian masyarakat tentang *technopreneurship* dapat diterima dan menginspirasi bagi kalangan generasi muda. Berani bersaing dengan *entrepreneur* lain dengan tetap berinovasi selalu

### DAFTAR PUSTAKA

Posadas, D. (2007). *Rice and Chips : Technopreneurship and Innovation in Asia*. Singapore : Prentice Hall Inc.

William, B. K., Sawyer, S. C., Berston, S., (2013). *Business: A Practical Introduction*. Upper Saddle River, New Jersey : Prentice Hall Inc.

Zimmerer, T.W. and Scarborough N.M. (1996). *Entrepreneurship and the New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall Inc